

PENGARUH KONSENTRASI LARUTAN URINE SAPI DAN DOSIS PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN SEMAIDAMAR (*Agathis loranthifolia* Salib.) UMUR 4 BULAN

Oleh: **DINA SHOFIANA (02740029)**

Forestry

Dibuat: 2007-03-30 , dengan 3 file(s).

Keywords: Konsentrasi Larutan Urine Sapi dan Dosis Pupuk Kandang Ayam

Tanaman damar sebagai salah satu tanaman hutan yang memiliki potensi yang begitu besar baik secara ekologi, ekonomi serta sosial, oleh karena itu perlu adanya usaha perluasan tanaman damar untuk memenuhi kebutuhan terutama melalui penyediaan bibit yang cukup besar dengan kualitas mutu yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsentrasi larutan urine sapi dan dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan semai damar 4 bulan. Pemberian konsentrasi larutan urine sapi dan dosis pupuk kandang ayam dalam tehnik budidaya damar ini dimaksudkan untuk merangsang dan mempercepat aktifitas pertumbuhan tunas.

Dari pemberian konsentrasi larutan urine sapi dan dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan semai damar, yaitu identifikasi masalahnya menyakup :

1. Pengaruh urine sapi terhadap pertumbuhan semai tanaman damar umur 4 bulan.
2. Pengaruh dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan semai damar umur 4 bulan.
3. Seberapa besar tingkat keberhasilan dari kedua perlakuan diatas.

Penelitian dilakukan di Perum Bukit Cemara Tujuh Landungsari Malang dengan ketinggian 560 m dpl. Penelitian ini mulai bulan juni – September 2006.

Metode penelitian yang digunakan adalah percobaan faktorial yang disusun dalam rancangan acak kelompok (RAK), yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama yaitu konsentrasi larutan urine sapi (A), yang terbagi dalam 4 level : A1 = 0,5 ppm, A2 = 1,0 ppm, A3 = 1,5 ppm, A4 = 2,0 ppm. Faktor kedua yaitu dosis pupuk kandang ayam (B) yang terbagi dalam 4 level : B1= pupuk kandang ayam 75 gr/polybag, B2= pupuk kandang ayam 100 gr/polybag, B3= pupuk kandang ayam 125 gr/polybag, B4= pupuk kandang ayam 150 gr/polybag. Sehingga didapat 16 kombinasi perlakuan, masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali ulangan dimana 1 kombinasi terdiri dari 5 tanaman/semai. Sehingga semai yang dibutuhkan 240 semai. Parameter yang diamati yaitu meliputi tinggi semai, jumlah daun, diameter batang, panjang akar, jumlah akar, berat basah dan berat kering semai.